

LAWAN PERSIJA DITUNDA

Potensi PSS Menang Terbuka

SOLO (KR)- Duel PSS Sleman melawan Persija Jakarta di pekan ke 17 Liga 1 2022/2023 terpaksa ditunda di awal babak kedua. Hal ini setelah, hujan deras melanda Stadion Manahan Solo, Jawa Tengah dan sekitarnya yang membuat genangan air cukup banyak, Jumat (23/12) sore.

Saat dilakukan penundaan di menit ketiga babak kedua, skor sama kuat tanpa gol masih bertahan. PSS pun punya peluang memenangkan pertandingan saat pertandingan tunda dilaksanakan.

PSS tampil dengan skuad yang tak jauh berbeda saat memenangkan pertandingan melawan Bali United FC dengan skor 2-1. Seto Nurdiantoro memberikan cukup kepercayaan pada tiga

main muda, Ifan Nanda, M Fariz dan Saddam Gaffar untuk bermain sejak menit pertama.

Persija memang tampil lebih agresif di pertandingan ini. Bahkan, Riko Simanjuntak nyaris membawa Macan Kemayoran unggul.

Sontekan Riko mengakhiri umpan Abdulla Yusuf melewati kiper M Ridwan, beruntung masih bisa diantisipasi pemain belakang PSS.

Ancaman kembali muncul di babak kedua. Tim besutan Thomas Doll memberi tekanan dengan tak memberi peluang bagi pemain PSS menguasai bola dan menyusun serangan. PSS pun banyak terkurung di babak pertama.

Pertahanan cukup rapih diperlihatkan barisan pertahanan PSS dan mampu

bertahan dari gempuran. Hingga babak pertama berakhir, PSS mampu menahan imbang Persija tanpa gol.

Babak kedua, wasit Ruli memutuskan menghentikan pertandingan karena hujan deras yang melanda. Kondisi lapangan yang tergenang, tak ideal untuk melanjutkan pertandingan. Sempat ditunggu setengah jam, hujan tak kunjung berhenti.

Hingga akhirnya, wasit dan ofisial pertandingan menguji kelayakan lapangan, tapi belum dapat dilanjutkan. Setelah lebih dari satu jam, PSS melawan Persija akhirnya dinyatakan ditunda.

"Pertandingan PSS vs Persija Jakarta ditunda karena force majeure pada menit ke-47," tegas akun media sosial resmi Liga 1.

Posko-BENGKEL SIAGA MISTUBISHI Dampingi Konsumen Berlibur Akhir Tahun

JAKARTA (KR) - Liburan akhir tahun, Natal dan Tahun Baru (Nataru) kali ini, PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (PT MMKSI), distributor resmi kendaraan penumpang dan niaga ringan dari Mitsubishi Motors Corporation (MMC) di Indonesia, kembali menyelenggarakan Program Posko Siaga Akhir Tahun 2022.

Selama 23 Desember 2022 hingga 2 Januari 2023, program ini memberikan kemudahan layanan, serta rasa aman dan nyaman dalam aktivitas berlibur akhir tahun.

Eiichiro Hamazaki, Director of After Sales Division PT



KR-Istimewa

Posko Siaga siap mendampingi konsumen MMKSI.

MMKSI menjelaskan, pihaknya menghadirkan Program Posko Siaga Akhir Tahun didukung Bengkel Siaga di jaringan bengkel resmi di seluruh Indonesia.

Silakan kunjungi Posko dan Bengkel Siaga akhir tahun untuk memanfaatkan layanan yang telah disediakan," ungkap Eiichiro.

(Sal)-d

Dompet

	Sambungan hal 1	
290 SD Negeri Badran Yogyakarta	Rp	1.316.500
291 Ibu - Ibu Dasawisma RT 14 RW 15 Perum Jangkang Nogotirto	Rp	1.070.000
292 Komunitas Sehati Membumi Yogyakarta & In Driver	Rp	5.555.500
JUMLAH	Rp	12.942.000

MELALUI TRANSFER

293 Addien Hakim	Rp	675.000
JUMLAH	Rp	675.000
JUMLAH	Rp	13.617.000
S/D 22 Desember 2022	Rp	544.646.800
S/D 23 Desember 2022	Rp	558.263.800
(LIMA RATUS LIMA PULUH DELAPAN JUTA DUA RATUS ENAM PULUH TIGA RIBU DELAPAN RATUS RUPIAH)		
Siapa menyusul?		



KR-Abrar

Pembimbing KBIHU Multazam Yogyakarta menyerahkan sambungan Rp 5 juta diserahkan Sekretaris Ust Slamet Widiyanto didampingi anggota Ust Zaitul Zukhri, Ust Evan Arifin, Ust Pardi Suratno, dan Ust Dhimas Rhomaulian diterima Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti.



KR-Istimewa

Bantuan Rp 1.316.500 dari SDN Badran Yogyakarta diserahkan perwakilan guru Cahyani Wihasuti diterima Sekretaris Direksi PT BP KR Aries Winantyo.



TANAH DIJUAL	TANAH DIJUAL
Tnh Pek SHM L240m Ld8 Jl Cor Lok Brt Puskesmas Sewon, Jl.Paris Km7 H:1Jt/m Nego Hub:085100395228 3 / 00754/1222	Pekarangan SHM 1000m2 Utara Prambanan LD:70m Hook Hg:275Rb/m2 Asri,Sejuk Jl 5m CP:081328107819 3 / 00823/1222
Tnh 210m/LD:21,SHM Pek,Dsa Tegal Sidoarum Godean,dri jl Raya 100m, Bakmi Pele ke sltan.081774184339 3 / 00802/1222	Djl Tnh Pek LT1200M SHM Dpn Kapannewon Pengasih KP 200M Timur JlanHrg Nego Hub.WA 085941343075 3 / 00831/1222
Tanah Samberembe,Palagan KM 15, SHMP, 123m. 255Jt. Pemilik 081215320702 3 / 00805/1222	Kapling Murah di Jl.Wonosari Km.11. Harga Mulai 1,5Jt,Pembayaran Tempo 1 Tahun.Hub:0813 9213 9688 3 / 00834/1222
Jl tnh bonus rmh SHMP 367m2 Ld13m SHMP 683m2 Ld16m rata siap bgn ditimur LPMP Kalasan H:085869518971 3 / 00840/1222	Pekarangan Jl.Parangtritis depan Kampus ISI L:25000m2 Ld:140m murah,strategis.Hub: 081225824977 3 / 00844/1222
Tnh Lt142m2 Ld16m tnh kapling loks.utara SMA2 Banguntapan sltn Terminal H.2,5jt/m Ng H.08122719807 3 / 00813/1222	Tnh Swh 498m Ld10m 2mk dkt Fasum,Ukirm 1Km RSI,1Km dkt Pintu Tol Yk-Solo H:1,8Jt/m 085225152825 Ng 3 / 00849/1222

Perjuangan

Iniilah salah satu sumber manipulasi kehidupan yang melahirkan berbagai perselisihan, konflik, dan kekerasan. Sebab, dalam memperjuangkan untuk meraih tujuan tersebut, manusia terjebak dalam berbagai cara untuk mendapatkan yang katanya kebenaran, kebahagiaan, bahkan atas nama agama.

Padahal, yang sering terjadi adalah perjuangan untuk mendapatkan kekuasaan. Perjuangan mencari nafkah, perjuangan menyelesaikan tugas/kerjaan, perjuangan mendapatkan prestise dan nama baik, perjuangan untuk memenangkan kehidupan. Tindakan manipulatif telah terjadi ketika kita tidak mengakui hal tersebut. Justru yang digembar-gemborkan memperjuangkan kebenaran atau keadilan.

Kalau kita jujur bahwa yang kita lakukan memang dalam rangka mencari kekuasaan dan/atau nafkah, sangat mungkin justru akan mendatangkan simpatik. Memang, kita juga tahu, bahwa kadang kejujuran justru sangat kontra-produktif dan mengundang risiko dibuli. Akan tetapi, itulah perjuangan yang sesungguhnya. Beratnya hidup dalam kejujuran adalah perjuangan yang hakiki.

Penjelasan di atas hanya ingin menegaskan bahwa tujuan itu sama sekali tidak penting. Tujuan itu hanya fantasi ideologis yang tidak ada juntrungnya. Sebagai fantasi ideologis, tujuan tidak ada standar dan kriteria yang pasti sehingga sangat mungkin fana untuk didapatkan. Yang berbahaya adalah atas nama tujuan itu, kita mempraktikkan hidup dengan mengabaikan dharma, etika, dan moral. Iniilah yang selalu terjadi.

Sama juga ketika kita mengondisikan praktik bermasyarakat dan bernegara untuk menuju kemakmuran dan keadilan (sosial). Paradigma ini kemudian mengondisikan masyarakat untuk menempatkan kemakmuran dan keadilan sebagai tujuan. Karena kemakmuran dan keadilan itu hal abstrak, sejumlah kriteria yang bersifat ideologis, kondisi kemakmuran dan keadilan tidak akan tercapai jika bukan dipraktikkan.

Asas tujuan kemakmuran dan keadilan justru menjadi alat berbagai pihak untuk mendominasi, menekan, mengontrol, dan mengehegemoni masyarakat untuk mendapatkan tujuan itu sendiri. Yang terjadi adalah berbagai

pertengkar dalam cara keinginan untuk mendapatkan tujuan.

Dengan demikian, yang bisa dilakukan adalah kemakmuran dan keadilan dipakai sebagai praktik hidup, bukan tujuan. Hiduplah dalam kedamaian, dalam berkeadilan, dalam kejujuran dan keiklasan. Nah, tentu hidup seperti itu sangat berat. Di sinilah letak perjuangan yang sesungguhnya, perjuangan yang berat dalam praktik berkeadilan dan berkejujuran.

Hal tujuan menyebabkan masyarakat terobsesi tidak merasakan dan tidak mendapatkan sesuatu yang seolah berada di luar dan di depan hidupnya. Sebagai akibatnya, masyarakat dipacu untuk mendapatkannya. Itulah sebabnya, kemudian, berbagai prestasi, pada tahap tertentu, menjadi pedoman dan indeks keberhasilan. Kontestasi yang keras tidak dapat dihindarkan.

Padahal, kalau kemakmuran dan keadilan secara terintegrasi dan inheren ada dalam tubuh masyarakat (per individu), maka masyarakat tidak akan mempedulikan berbagai prestasi dan indeks itu. Masyarakat justru telah hidup dan berkemakmuran dan berkeadilan. Suatu situasi dan kondisi yang justru masyarakat meradikalkan dirinya menjadi subjek yang berharkat dan bermartabat.

Artinya, harkat dan martabat juga bukan tujuan, tetapi cara dan praktik hidup. Hiduplah dengan cara yang berharga, berharkat, dan bermartabat. Kalau harkat dan martabat menjadi tujuan, sesuatu di luar diri kita, maka yang terjadi adalah hidup kita menjadi tidak berharkat dan bermartabat. Karena harkat dan martabat sesuatu di luar hidup kita, sesuatu yang seolah di depan. Harkat dan martabat ada di dalam diri kita. Tidak perlu dicari ke mana-mana, tinggal dipraktikkan.

Kenyataannya memang berat. Dengan begitu, beratnya hidup dalam kejujuran, dalam cinta tanpa pamrih, dalam kasih tanpa pamrih, secara berharkat dan bermartabat, itulah perjuangan yang dahsyat. Jika kita mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, kita lah para pejuang yang hakiki. Pahlawan Kebajikan.

(Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)-f

Timnas

Tetapi saya sangat sayang pada laga kali ini dan saya marah. Jadi, saya minta lebih baik ke depannya. Semua tentu *step by step*, agar menjadi lebih baik," tegas Shin Tae-yong usai laga.

Pada laga tersebut, Timnas Indonesia memulai laga dengan start yang kurang mulus dan justru mendapat tekanan dari kubu lawan. Namun, perlahan namun pasti, anak asuh pelatih Shin Tae-yong mampu bangkit dan berhasil menekan pertahanan tim lawan yang berjudul 'Angkor Warriors' dan mendapatkan dua peluang emas dari Egy Maulana Vikri.

Namun, gelontoran serangan Indonesia akhirnya berubah manis menit ke-7, Egy Maulana sukses mencetak gol setelah menerima umpan matang dari Pratama Arhan. Sayangnya, ke-saat di menit ke-15 gawang Indonesia justru kebobolan lewat sundulan kepala Sareth Krya menyelesaikan tendangan sudut yang gagal diantisipasi Nadeo Argawinata.

Timnas Indonesia akhirnya mampu kembali unggul menit ke-35 saat Witan Sulaeman akhirnya sukses menjebol gawang Keo Soksel lewat sontekan kakinya usai memanfaatkan umpan Marselino Ferdinan.

Memasuki babak kedua, permainan kedua tim sama-sama gagal menampilkan performa terbaiknya. Meski peluang dari kedua kubu mampu tercipta silih berganti, namun gol yang ditunggu tak kunjung datang dan skor 2-1 untuk keunggulan tuan rumah Indonesia tak berubah hingga peluit akhir.

Sementara itu dalam laga lainnya, Filipina mampu menang telak 5-1 saat bertemu Brunei Darussalam. Lima gol tuan rumah dicetak Kenshiro Michael Lontok Daniels menit ke-7, Sandro Reyes menit ke-12, Jesus Joaquin Melliza menit ke-50 dan dua gol dari Sebastian Rasmussen menit ke-51, 88. Sedangkan gol tunggal Brunei dicetak Razimie Ramli menit ke-70.

(Hit)-d



Prakiraan Cuaca Sabtu, 24 Desember 2022				
Lokasi	Pagi	Cuaca Siang Malam	Diri Hari	Suhu C Kelembaban
Bantul				23-31 70-95
Sleman				23-30 75-95
Wates				23-31 70-95
Wonosari				23-30 70-95
Yogyakarta				23-31 70-95
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir	Grafis : Adko			



Dr.Junaidi, SAg MHum MKom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

RUMUSAN tentang harkat dan martabat manusia beserta masyarakatnya ikut menentukan tujuan dan cara penyelenggaraan pendidikan sebagai proses memanusiakan manusia. Filsafat dalam perspektif pendidikan merupakan jawaban secara kritis dan mendasar berbagai pertanyaan pokok sekitar pendidikan, seperti apa, mengapa, kemana, dan bagaimana, dan sebagainya dari dunia pendidikan itu. Kejelasan berbagai hal itu sangat perlu untuk menjadi landasan

Pembelajaran Ilmu Filsafat Bagi Pendidikan

berbagai keputusan dan tindakan yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Hal itu sangat penting karena hasil pendidikan itu akan segera tampak, sehingga setiap keputusan dan tindakan itu harus diyakinkan kebenaran dan ketepatannya meskipun hasilnya belum dapat dipastikan secara konkret.

Landasan filsafat dalam dunia pendidikan merupakan bagian penting yang harus dipelajari bagi anak didik karena pendidikan bersifat normatif dan perspektif. Selain itu, dengan ilmu filsafat pendidikan kita akan mengetahui mengapa, apa, dan bagaimana kita melakukan pelajaran, siapa yang kita ajar dan mengenai hakikat belajar. Artinya dalam dunia pendidikan ada seperangkat prinsip yang menuntun kita dalam melakukan tindakan profesional melalui aktivitas dan masalah-masalah yang kita hadapi sehari-hari. Landasan pendidikan merupakan suatu gagasan tentang pendidikan yang dijelaskan berdasarkan filsafat umum dalam pendidikan yang terdiri dari metafisika, epistemologi dan Aksiologi.

Pendidikan merupakan bagian penting

dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Pandangan klasik tentang pendidikan, pada umumnya dikatakan sebagai pranata yang dapat menjalankan tiga fungsi sekaligus. Pertama, mempersiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu pada masa mendatang. Kedua, mentransfer pengetahuan sesuai dengan peranan yang diharapkan. Ketiga, mentransfer nilai-nilai dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasyarat bagi kelangsungan hidup masyarakat dan peradaban. Butir kedua dan ketiga tersebut memberikan pengertian bahwa pendidikan bukan hanya transfer of knowledge tetapi juga transfer of value. Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi penolong bagi umat manusia.

Filsafat ialah hasil pemikiran dan perenungan secara mendalam tentang sesuatu sampai ke akar-akarnya. Sesuatu dapat berarti terbatas dan dapat pula berarti tidak terbatas. filsafat membahas segala sesuatu yang ada di alam ini yang sering dikatakan filsafat umum. Sementara itu

filsafat yang terbatas ialah filsafat ilmu, filsafat pendidikan, filsafat seni, filsafat agama, dan sebagainya.

Terdapat kaitan yang erat antara pendidikan dan filsafat karena filsafat mencoba merumuskan citra tentang manusia dan masyarakat, sedangkan pendidikan berusaha mewujudkan citra itu. Rumusan tentang harkat dan martabat manusia beserta masyarakatnya ikut menentukan tujuan dan cara-cara penyelenggaraan pendidikan, dan dari sisi lain pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia. Filsafat pendidikan merupakan jawaban secara kritis dan mendasar berbagai pertanyaan pokok sekitar pendidikan, seperti apa, mengapa, kemana, dan bagaimana, dan sebagainya dari pendidikan itu. Kejelasan berbagai hal itu sangat perlu untuk menjadi landasan berbagai keputusan dan tindakan yang dilakukan dalam pendidikan. Hal itu sangat penting karena hasil pendidikan itu akan segera tampak, sehingga setiap keputusan dan tindakan itu harus diyakinkan kebenaran dan ketepatannya meskipun hasilnya belum dapat dipastikan.

Menurut Troy Wilson Organ, "asumsi dapat dibedakan dalam tiga macam, yaitu: aksioma, postulat, dan premis tersembunyi". Aksioma adalah asumsi yang diterima kebenarannya tanpa perlu pembuktian, atau suatu pernyataan yang kebenarannya diterima secara universal. Postulat yaitu asumsi yang diterima kelompok orang tertentu atas dasar pengalaman. Contoh: "Perkembangan individu ditentukan oleh faktor hereditas maupun oleh faktor pengaruh lingkungannya (pengalaman)". Premis Tersembunyi yaitu asumsi yang tidak dinyatakan secara tersurat yang diharapkan dipahami atau diterima secara umum. Premis tersembunyi biasanya merupakan premis mayor dan premis minor dalam silogisme yang tidak dinyatakan secara tersurat. Dalam hal ini pembaca atau pendengar diharapkan melengkapinya.

Pendidikan akan dapat dilaksanakan secara mantap, jelas arah tujuannya, relevan isi kurikulumnya, serta efektif dan efisien metode atau cara-cara pelaksanaannya hanya apabila dilaksanakan dengan mengacu pada suatu



landasan yang kokoh. Oleh Sebab itu, sebelum melaksanakan pendidikan, para pendidik perlu terlebih dahulu memperkokoh landasan pendidikannya. Mengingat hakikat pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia, maka para pendidik perlu memahami hakikat manusia sebagai salah satu landasannya. Konsep hakikat manusia yang dianut pendidik akan berimplikasi terhadap konsep dan praktek pendidikannya. Landasan pendidikan tergolong ke dalam jenis landasan yang bersifat konseptual. Landasan yang bersifat konseptual pada dasarnya identik dengan asumsi, yaitu suatu gagasan, kepercayaan, prinsip, pendapat atau pernyataan yang sudah dianggap benar, yang dijadikan titik tolak dalam rangka berpikir (melakukan suatu studi) dan /atau dalam rangka bertindak (melakukan suatu praktek) dalam dunia pendidikan. Semogal.